

ABSTRAK

Rosindus, Yosef Maria. 2001. Analisis Tema Kumpulan Puisi *Misalkan Kita di Sarajevo*, Karya Goenawan Mohamad (Suatu Tinjauan Struktural) dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMU. Skripsi. PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.

Puisi sebagai karya sastra baru bermakna bila nilai-nilai di dalamnya diketahui dan diwujudkan dalam hidup. Untuk mencapai maksud ini, maka puisi perlu diteliti dan dianalisis unsur-unsurnya. Salah satu unsur puisi yang perlu dianalisis adalah tema. Analisis terhadap tema sajak dimaksudkan untuk merumuskan makna integral dan menentukan nilai-nilai eksistensial yang dominan dari sajak. Hasil analisis tema itu penting untuk mengembangkan pemahaman yang objektif terhadap setiap karya sastra. Puisi sebagai wacana pembelajaran bahasa dan sastra di SMU perlu diketahui temanya oleh siswa.

Analisis terhadap tema kumpulan puisi *Misalkan Kita di Sarajevo* memakai pendekatan struktural. Pendekatan struktural berpijak pada hubungan struktur lahir dan batin dalam karya sastra. Pendekatan struktural ini efektif terutama dalam kaitannya dengan sajak-sajak yang struktur diksi, frase, dan kalimatnya tidak memiliki koherensi.

Kumpulan puisi *Misalkan di Sarajevo* dianalisis dengan metode deskriptif. Dalam mewujudkan metode ini peneliti menganalisis unsur-unsur intrinsik sajak, sebagai pembangun tema dari sajak. Unsur-unsur itu seperti aku lirik, si pendengar, waktu dan ruang, kata-kata kunci, frase-frase kunci, momen perbuatan, judul, kontras-kontras, penjumlahan, konteks penciptaan, dan makna utuh. Hasil analisis tema ini dapat dipergunakan untuk mengkritisi, mengapresiasi sajak secara utuh.

Melalui analisis terhadap kumpulan puisi *Misalkan Kita di Sarajevo* ditemukan tema-tema umum dan tema-tema khas atau unik dari setiap sajak. Tema-tema khas seperti kematian, keabadian, agama, jeritan batin, melawan kekerasan, penindasan terhadap martabat dan harkat, kolonisasi, kemiskinan, krisis relasi, *broken home*, cinta, dan erotisme. Semua ini berkaitan dengan dinamika eksistensi manusia.

Sajak-sajak yang telah dirumuskan temanya dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra di SMU. Dengan mengetahui tema-tema puisi karya Goenawan Mohamad, guru akan selektif memilih materi pembelajaran sastra yang tepat. Puisi-puisi Goenawan Mohamad tergolong sulit untuk siswa-siswa SMU, tetapi lewat penelitian ini dipastikan bahwa beberapa sajak yaitu “Zagreb”, “Aungsang Suu Ky”, “30 Tahun Kemudian”, “Sebuah Hari untuk Alvin Hutabarat” layak dipilih untuk bahan pembelajaran di SMU. Bila siswa-siswa mengetahui teknik analisis tema, mereka akan terampil dalam mengembangkan pemahaman terhadap karya-karya puisi secara objektif.

ABSTRACT

Rosindus, Yosef Maria Tae. 2000. *Theme Analysis of Poetry Collection Misalkan Kita di Sarajevo, The Work of Goenawan Mohamad (A Structural Review) and Its Implementation in Indonesian Language and Literature Training and Education Learning in SMU*. A Thesis, Indonesian Education and Arts, Teacher Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

Poetry as a literature work have its meaning when the values in the work are found out and realized in life. To achieve this aim, the elements of a poetry must be studied and analyzed. One of the poetry elements which needs analyzing is theme. The analysis of theme of a poem is necessary to formulate integral meanings and to determine the dominant existential values of a poem. The result of this theme analysis is important to develop objective comprehension of each literature work. As a means of language and literature learning in SMU (General High School), the students have to know the theme of the poetry.

The analysis of the poetry collection *Misalkan Kita di Sarajevo* used structural approach. Structural approach is based on the structural relationship of matters of and the inner self and the outer world in literature work. Its in meant to make the understanding of the theme more intact. This approach is more efective mainly in relation with the poems whose structure of diction, phrase, and sentence have no coherences.

Descriptive method was employed in this analysis. In oder to bring this method intoreality, the writer analyzed essential elements of poem, as a theme development of the poem. This elements are like *me* lirycs, audience, time and space, key words, main phrases, moment of act, tile, contrast, quantity, context of composition, and intact meaning. The results of the analysis of this theme could be used to to critisize, appreciate the poem prefectly.

The analysis of the poetry collection *Misalkan Kita di Sarajevo (If we were in Sarajevo)* found out the general and spesific theme of each verse. Specific or unique theme such as death, eternity, religion, mental screams, being agains violence, the opression of human values, colonialism, poverty, relationship crisis, broken home, love, and eroticism. All these specific themes are linkend with dynamics of human existence.

The poem whose theme are well-formulated can be employed as learning material of language and literature in SMU. Knowing poetry themes of Goenawan Mohamad, theachers selectifly choose right learning material in literature. The poems in Goenawan Mohamad's work are difficult for the SMU students, but this study makes sure that some poems as "Zagreb", "Aungasang Suu Ky", "30 Tahun Kemudian", "Sebuah Hari untuk Alvin Hutabarat" are worth choosing for learning material in SMU. If the students know theme analisis technique, then they are capable to develop poetry works objectively.